

NASKAH PUBLIKASI

KORELASI ANTARA KEBIASAAN MEMBACA TEKS BAHASA JEPANG DENGAN KEMAMPUAN MENULIS *ESSEI SAKUBUN*

Rachma Agustia, Sonda Sanjaya, Rosi Rosiah

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
e-mail: ragustia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat kebiasaan membaca teks bahasa Jepang mahasiswa, (2) tingkat kemampuan menulis mahasiswa, (3) tingkat hubungan antara kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dan kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 pada mata kuliah *Essei Sakubun*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah kebiasaan membaca teks bahasa Jepang (X) dan kemampuan menulis *Essei Sakubun* (Y). Sampel terdiri dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Essei Sakubun* berjumlah 40 orang melalui teknik *total sampling*. Penelitian ini menumpukan data melalui angket dan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kebiasaan membaca teks bahasa Jepang mahasiswa termasuk dalam kategori rendah (65%); (2) kemampuan menulis mahasiswa termasuk dalam kategori sedang (77.5%); (3) hubungan kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dengan kemampuan menulis *Essei Sakubun* tergolong sangat lemah. Hasil perhitungan korelasi sederhana adalah pearson correlation 0,069. Nilai sig-2 tailed sebesar 0,672 > 0,005 yang berarti signifikansi negatif.

Kata kunci: Korelasi, Kebiasaan Membaca, Kemampuan Menulis, *Essei Sakubun*

A. Pendahuluan

Di era modern seperti sekarang keahlian bahasa dapat menjadi modal penting untuk bisa membawa seseorang lebih mengenal dunia luar dan mempelajari budaya negara yang dipelajari salah satunya bahasa Jepang. Dalam teori kebahasaan ada empat kompetensi penting yang harus dipelajari oleh pembelajar bahasa termasuk bahasa Jepang yaitu membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Radiathama, 2013). Keempat aspek tersebut saling memengaruhi untuk menguasai bahasa. Bromley (1992) Bahasa memiliki dua sifat yaitu respektif (dimengerti, diterima) dan ekspresif (dinyatakan). Membaca dan mendengarkan merupakan contoh dari sifat respektif sedangkan menulis dan berbicara merupakan contoh dari sifat ekspresif. Pertama, aspek membaca yang setiap orang pernah melakukannya.

Budaya baca-tulis berpengaruh pada aktivitas menulis. Krashen (dalam Hernowo, 2015: 105) pada penelitiannya mengungkap hubungan penting antara membaca dan menulis. Selanjutnya Klein dkk (1991) dalam kemampuan membaca dan menulis memiliki keterkaitan seperti dua sisi mata uang. Seseorang yang memiliki kebiasaan membaca yang baik cenderung memiliki kemampuan menulis yang baik, begitupun sebaliknya ketika memiliki kemampuan menulis yang baik cenderung memiliki kebiasaan yang baik. Menurut Hayashi (1990:74) Seseorang yang mengekspresikan suatu ide atau gagasan kedalam suatu tulisan, hal ini dinamakan “ekspresi kalimat”. Kedua aspek tersebut dapat berguna untuk mahasiswa yang mempelajari bahasa asing.

Membaca memiliki peran penting dan pengaruh yang besar terhadap hasil kemampuan menulis karangan *Essei Sakubun*. Namun, minat baca teks bahasa Jepang mahasiswa tingkat III dan IV tergolong rendah. Hal tersebut diketahui dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saudari Rikanita Lindafari menunjukkan (76,7%) sebanyak 30 orang dalam kategori sedang. Terlebih pada mahasiswa angkatan 2014 rata-rata memiliki nilai akhir yang kurang bagus pada mata kuliah *Essei Sakubun*. Kemungkinan faktor membaca dan menulis saling mempengaruhi dalam hasil tersebut.

Penelitian serupa dilakukan oleh Rumasi Simaremare (2012) untuk mengetahui kebiasaan membaca (X) terhadap kemampuan menulis artikel mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Negeri Medan (Y). Populasi dan sampel pada penelitian ini sama jumlahnya dan diambil dari mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 184 orang. Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan angket dan melakukan tes dengan kisi-kisi yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dengan menggunakan korelasi product moment. Dari hasil perhitungan data r yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari r tabel yaitu $0,396 < 0,67 > 0,505$. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis artikel.

Kebiasaan adalah proses belajar secara berulang-ulang dengan memakan waktu yang relatif lama dan bersifat mendarah daging pada diri seseorang. Ghazali (2013:208), dalam kegiatan membaca terdapat dua proses yaitu pemecahan sandi (*decoding*) bawah-atas (*bottom-up*) terhadap simbol-simbol tertulis, dengan diawali segmen-segmen terkecil (huruf, suku kata, kata) kemudian dibangun dalam unit lebih besar (anak kalimat, kalimat, paragraf). Hartoko dan Rahmanto (1986:141) menyebutkan definisi teks adalah sejumlah kalimat yang dihasilkan secara teratur dan saling berkaitan. Menulis menurut McCrimmon (1984: 2), adalah kegiatan untuk menggali pikiran dan perasaan akan suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, mengkreasikan cara menulis agar pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Maka berdasarkan hal tersebut, penulis menilai perlunya untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi antara Kebiasaan Membaca Teks Berbahasa Jepang dengan Kemampuan Menulis *Essay Sakubun* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dan kemampuan menulis *Essei Sakubun* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dari hasil tes. Serta mengetahui tingkat hubungan antara kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dengan kemampuan menulis *Essei Sakubun*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi sederhana yaitu penelitian korelasional yang bertujuan menyelidiki seberapa jauh variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel satu atau lebih variasi lain berdasarkan koefisien korelasi (Sarwiji Suwandi, 2006: 6). Populasi dan sampel pada penelitian ini sama yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 40 orang yang diambil melalui teknik *total sampling*.

Pada Penelitian ini data dikumpulkan melalui angket dan dokumen. Instrumen penelitian ini merupakan angket dan dokumen. Angket berupa angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert* empat tingkat jawaban (SL, SR, KK, TP). Angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan perhitungan korelasi *Product Moment* dan *Cronbach's Alpha*. Dokumen berupa hasil tes tugas 1, 2, 3 pada mata kuliah *Essei Sakubun*.

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat korelasi yang positif antara kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dengan kemampuan menulis.

H0: Terdapat korelasi yang negatif antara kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dengan kemampuan menulis.

Ha diterima dan H0 ditolak apabila thitung lebih besar daripada t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS V22 melalui tiga langkah yaitu analisis statistik deskriptif, scoring, uji linearitas, dan analisis korelasi sederhana.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil olahan data angket dan dokumen hasil tes. Hasil olahan data angket mengenai kebiasaan membaca dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif Angket

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
X	40	35.00	33.00	68.00	1735.00	43.3750	8.51450
Valid N (listwise)	40						

Data pada tabel 1.1 kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus dari Azwar. Hasil Kategori data dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2 Hasil Kategori Kebiasaan Membaca Mahasiswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 51.5$	Tinggi	8	20
$45.5 \leq X < 51.5$	Sedang	6	15
$X \leq 45.5$	Rendah	26	65
JUMLAH		40	100

Dari tabel 4.12 dapat diketahui bahwa delapan responden (20%) termasuk kategori tinggi, enam responden (15%) termasuk kategori sedang, dan 26 responden (65%) termasuk kategori rendah. Berdasarkan hasil kategori kebiasaan membaca mahasiswa dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca mahasiswa

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta termasuk dalam kategori rendah.

Selanjutnya mengenai hasil olah data dokumen hasil tes *Essei Sakubun* pada tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3 Statistik Nilai Tugas *Essei Sakubun*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Y	40	18.00	12.00	30.00	1067.00	26.6750	3.70300
Valid N (listwise)	40						

Data pada tabel 1.3 kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus dari Azwar. Hasil Kategori data dapat dilihat pada tabel 1.4 di bawah ini.

Tabel 1.4 Hasil Kategori Kemampuan Menulis Mahasiswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 29.7$	Tinggi	5	12.5
$22.3 \leq X < 29.7$	Sedang	31	77.5
$X \leq 22.3$	Rendah	4	10
JUMLAH		40	100

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa lima responden (12,5%) termasuk kategori tinggi, 31 responden (77,5%) termasuk kategori sedang, dan empat responden (10%) termasuk kategori rendah. Berdasarkan hasil kategori kemampuan menulis mahasiswa dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mata kuliah *Essei Sakubun* tahun ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sedang.

Berikut adalah hasil analisis akhir mengenai kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dengan kemampuan menulis *Essei Sakubun* menggunakan aplikasi SPSS V22. Hasil olah data disajikan pada tabel 1.5 berikut.

Tabel 1.5 Korelasi Kebiasaan Membaca dan Kemampuan Menulis

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.069
	Sig. (2-tailed)		.672
	N	40	40
Y	Pearson Correlation	.069	1
	Sig. (2-tailed)	.672	
	N	40	40

Berdasarkan hasil tabel di atas nilai Pearson Correlation sebesar 0,069. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dan kemampuan menulis tergolong sangat lemah. Kemudian hasil signifikansi (2-tailed) sebesar 0,672 dengan koefisien korelasi $>0,05$ pada arah negatif jadi hubungan variabel kebiasaan membaca teks bahasa Jepang dengan variabel kemampuan menulis dapat disimpulkan signifikan negatif.

Pada akhirnya, jika disimpulkan dari hasil di atas maka variabel kebiasaan membaca mahasiswa tidak mempengaruhi kemampuan menulis mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan kurangnya kebiasaan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jepang. Namun, hasil dari kemampuan menulis mahasiswa yang didapatkan dari nilai tugas tergolong bagus, dalam hal ini bisa saja ada faktor yang lain mempengaruhi variabel terikat ini.

D. Penutup

Kebiasaan membaca mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi sampel penelitian berjumlah 40 orang tergolong rendah dengan persentase sebesar (65%). Kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mengikuti mata kuliah *Essei Sakubun* tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 40 orang termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar (77,5%).

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tergolong sangat lemah dengan koefisien korelasi 0,069 dan nilai sig-2 tailed 0,672 melebihi signifikan 5% 0,005 yang berarti signifikan negatif antara kedua variabel.

Untuk mendukung kegiatan membaca dan menulis, diharapkan pengajar dan pihak Universitas memberikan fasilitas yang memadai sehingga mahasiswa dapat termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Selain itu, membangun lingkungan yang gemar membaca menjadi poin penting yang bisa diperjuangkan pengajar maupun pendidik.

E. Daftar Pustaka

- Bromley, K.D. 1992. *Language Arts: Exploring Connections*. Boston: Allyn and Bacon
- Hernowo. 2015. *Quantum Writing: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*. Bandung. Kaif
- Hayashi, Oookii et al. 1990. *Nihongo Kyouiku Handobukku*. Tokyo: Daishukanshoten
- Klein, Marven L, Peterson, Susan dan Linda Simington. 1991. *Teaching Reading in the Elementary Grades*. Allyn and Bacon: USA.
- Nadeak, Wilson. 2005. *Membaca, Menulis dan Tradisi*. Harian Kompas
- Tampubolon. 2015. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien, Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa
- Tarigan. Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

<http://radhiatama.blogspot.com/2013/03/aspek-bahasa.html>

(diakses pada hari rabu, 23 Juli 2018 pukul 20.14 WIB)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRACT.....	iv
NASKAH PUBLIKASI.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI.....	9
A. Definisi Kebiasaan.....	9
B. Membaca.....	11
1. Pengertian Membaca.....	11
2. Tujuan Membaca.....	13
3. Aspek-aspek Kebiasaan Membaca.....	16
C. Definisi Teks.....	17
D. Menulis.....	18
1. Hakikat Kemampuan Menulis.....	18

2. Tujuan Menulis.....	19
3. Manfaat Menulis.....	21
4. Kriteria Tulisan Yang Baik.....	22
E. Mata Kuliah <i>Essei Sakubun</i>	23
1. Pengertian <i>Sakubun</i>	23
2. Informasi Matakuliah <i>Essei Sakubun</i>	23
F. Penelitian Terdahulu.....	24
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Metode Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Uji Instrumen.....	30
F. Hipotesis Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV.....	36
ANALISIS DATA.....	36
A. Analisis Data.....	36
B. Hasil Penelitian.....	52
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59
RIWAYAT HIDUP.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Ketercapaian Pembelajaran.....	24
Tabel 3.1 Tabel Skor Jawaban Angket.....	29
Tabel 3.2 Tabel Kisi-kisi Angket Kebiasaan Membaca.....	29
Tabel 3.3 Tabel Hasil Validasi Instrumen.....	32
Tabel 3.4 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 3.5 Tabel Tingkat Andal Cronbach's Alpha.....	33
Tabel 4.1 Hasil Angket pada Aspek Frekuensi Membaca.....	37
Tabel 4.2 Hasil Angket pada Aspek Strategi Membaca.....	38
Tabel 4.3 Hasil Angket pada Aspek Jenis Bacaan.....	39
Tabel 4.4 Hasil Angket pada Tingkat Bacaan.....	40
Tabel 4.5 Hasil Angket pada Aspek Intensitas Membaca.....	40
Tabel 4.6 Hasil Angket pada Aspek Lingkungan sosial.....	41
Tabel 4.7 Hasil Angket pada Aspek Minat Membaca.....	42
Tabel 4.8 Hasil Angket pada Aspek Fasilitas.....	43
Tabel 4.9 Tabulasi Skor Angket Kebiasaan Membaca.....	44
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Angket.....	45
Tabel 4.11 Rumus Kategori Data Angket.....	46
Tabel 4.12 Hasil Kategori Kebiasaan Membaca Mahasiswa.....	46
Tabel 4.13 Tabulasi Skor Angket Kemampuan Menulis.....	47
Tabel 4.14 Statistik Nilai Tugas <i>Essei Sakubun</i>	48
Tabel 4.15 Rumus Kategori Hasil Tugas <i>Essei Sakubun</i>	49
Tabel 4.16 Hasil Kategori Kemampuan Menulis Mahasiswa.....	49
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas.....	50

Tabel 4.18 Korelasi Kebiasaan Membaca dan Kemampuan Menulis..... 51